

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR SISWA ANTARA KELAS YANG DIAMPU OLEH GURU BIDANG STUDI DENGAN GURU PRAKTIK PADA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI 8 PURWOREJO

Liya Budi Lestari

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

liyabudi_91@yahoo.co.1

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Ada tidaknya perbedaan antara prestasi belajar siswa dengan sistem pengajaran guru bidang studi dengan pengajaran guru praktik (mahasiswa yang melaksanakan PPL) pada pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Populasi sasaran adalah kelas X SMA Negeri 8 Purworejo yang berjumlah 180 siswa. Data diperoleh dari sampel penelitian yang terdiri dari satu kelas yang dibagi untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa dalam satu kelas. metode Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan metode dokumentasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah pemberian soal tes yang terdiri dari 30 item. Uji persyaratan analisis data yang digunakan adalah uji validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, reliabilitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data menggunakan uji t yang dianalisis melalui SPSS for Windows ver. 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen data pada penelitian ini dinyatakan valid ($r_{hit} = 0,58 > r_{tab} = 0,30$), tingkat kesukaran sedang (index kesukaran = 0,44), daya pembeda cukup (0,27), reliabel ($0,119 > 0,70$), uji normalitas (signifikansi = $0,868 > \alpha = 0,05$) dan homogen (signifikansi = $0,458 > \alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan ada peningkatan nilai siswa pada kelompok kontrol 43% dibandingkan pada kelompok eksperimen yang hanya sebesar 7%. Berdasarkan uji t diperoleh nilai Uji t yang diperoleh oleh kelas kontrol adalah nilai t_{hit} (56.222) $> t_{tab}$ (2,002) sedangkan uji t yang diperoleh pada kelompok eksperimen adalah nilai t_{hit} (42.067) $> t_{tab}$ (2,002) yang berarti bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar siswa ekonomi yang signifikan antara siswa yang belajar dengan sistem pengajaran guru bidang studi dengan sistem guru praktik (mahasiswa yang melaksanakan PPL) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 8 Purworejo.

Kata kunci: Guru bidang studi, guru praktik (PPL), prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dan yang paling mendasar pada setiap manusia. Indonesia mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup

banyak, hal ini merupakan aset yang cukup baik. Pendidikan terarah merupakan salah satu solusi dalam menanggulangi prestasi belajar siswa karena program pendidikan yang ada dituntut untuk menyediakan sumber daya manusia yang handal, untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang handal diperlukan proses kegiatan belajar mengajar.

Pendidik atau guru untuk sekolah menengah atas (SMA) hanya diterapkan satu guru yaitu guru bidang studi, tujuannya agar guru dan siswa dapat berinteraksi secara langsung mengenai mata pelajaran tersebut. Guru juga dapat menguasai kelas dengan maksimal karena guru sudah menguasai materinya pun secara maksimal. Tetapi disamping itu tidak hanya guru bidang studi yang mengajar di sekolah menengah atas (SMA), ada yang dinamakan guru praktik (PPL). Guru praktik adalah seorang pendidik atau calon guru yang memiliki tugas penting selama tiga bulan yaitu untuk membantu guru bidang studi mengajar didalam kelas. Salah satu bentuk upaya untuk menjadi calon guru tidak gampang karena harus menempuh beberapa tahap yaitu harus diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan terlebih dahulu. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan guru pratikan dalam melaksanakan latihannya harus siap. Karena dengan kesiapan itu bisa menjadi guru yang professional.

Berdasarkan uraian di atas tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Perbedaan Prestasi Belajar Siswa antara Kelas yang Diampu oleh Guru Bidang Studi Dengan Guru Praktik pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo”**.

Permasalahan dari penelitian ini adalah: Apakah ada perbedaan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar siswa pada kelas yang diampu oleh guru bidang studi dengan guru praktik pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan

prestasi belajar siswa antara kelas yang diampu oleh guru bidang studi dengan guru praktik pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah Penelitian yang dilakukan oleh Anonim (2010), pada penelitiannya yang berjudul perbedaan prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 1 Sidoharjo antara Sistem Guru pamong dengan guru praktik (PPL) terdapat perbedaan antara sistem pembelajaran guru pamong dengan guru praktik (PPL) terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Sidoharjo. Perbedaan terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa adalah 21,22%. Dengan kata lain, perbedaan prestasi belajar siswa yang diajarkan oleh guru pratikan di SMA Negeri 1 Sidoharjo sangat ditentukan oleh kemampuan penguasaan materi oleh guru. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa antara guru pratikan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang terdahulu tersebut meneliti pada pelajaran ekonomi dengan sistem guru pamong dengan guru pratikan di SMA Negeri 1 Sidoharjo sebagai populasi, sementara peneliti meneliti pada pelajaran ekonomi dan populasi penelitiannya kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 8 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Juli Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 180 siswa dengan sampel 60 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data ialah metode tes dan metode dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pemberian soal tes yang terdiri dari 30 soal sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, uji reliabilitas dan uji homogenitas.

Dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta

penampilan dari hasil. Teknik analisis data menggunakan uji t yang dianalisis melalui *SPSS for Windows ver. 17.0*.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data prestasi belajar siswa antara kelas yang diampu oleh guru bidang studi dengan guru praktik, dapat dilihat bahwa antara prestasi belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen terdapat perbedaan. Pada kelompok kontrol yang mendapatkan nilai 80–100 sebanyak 21 orang atau 70 % (sangat baik), yang mendapatkan nilai 66-79 sebanyak 8 orang atau 27%,(baik) dan yang mendapatkan nilai 56-65 sebanyak 1orang atau 3% (cukup). Sedangkan kelompok eksperimen yang mendapatkan nilai 80-100 sebanyak 17 siswa atau sebesar 57% (sangat baik), yang mendapatkan nilai 66-79 sebanyak 12 siswa atau 40 % (baik) dan yang mendapatkan nilai 40-55 sebaanyak 1 siswa atau 3% (kurang). Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa antara kelas yang diampu oleh guru bidang lebih baik dibandingkan dengan guru praktik (mahasiswa yang melaksanakan PPL).

Hasil Uji t
TWO-Sample Test

	Test Value = 2					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Eksperimen	42.067	29	.000	76.93333	73.1929	80.6737
Kontrol	56.222	29	.000	80.40000	77.4752	83.3248

Dengan mengetahui nilai-nilai di atas, maka dapat dihitung yakni nilai prestasi siswa kelas eksperimen 42.067 Sedangkan nilai prestasi siswa kelas kontrol 56.222. Dibandingkan dengan t_{tab} (2,002) maka dapat diambil kesimpulan bahwa t_{hitung} pada kelas eksperimen ($42.067 > 2,002$) sedangkan

pada kelas kontrol ($56.222 > 2,002$) yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_α diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dependent yaitu terdapat perbedaan hasil prestasi belajar ekonomi yang signifikan antara siswa yang diampu oleh guru bidang studi dengan guru praktik (mahasiswa yang melaksanakan PPL) di SMA N 8 Purworejo kelas.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar siswa antara kelas yang diampu oleh guru bidang studi dengan guru praktik pada pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 8 Purworejo diterima.

Saran sebagai calon guru diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan keprofesionalan sebagai calon guru yang mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi kepribadian, kompetensi proposional dan kemampuan social, dan sebagai guru bidang studi dapat dijadikan panutan atau contoh bagi guru praktik (mahasiswa yang melaksanakan PPL) tentang bagaimana menjadi guru yang baik atau menjadi guru yang professional dan menjadi panutan siswa-siswanya meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2010. <http://keumunengilmu.Woedpress.com/2010/02/21/%E2%80%9Cperbedaan-prestasi-belajar-ekonomi-antara-sistem-guru-pamong-guru-praktik-pada-smanegeri1sidoharjo%E%80%9D/>. diakses tanggal 31 Desember 2011
- Oemar, Hamalik. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

